

Penulisan Judul Artikel Jurnal Al-Mabrur

(Judul Artikel, Sekitar 15-20 Kata, Memberi Gambaran Penelitian yang Telah Dilakukan, Book Antiqua Bold 16, spasi 1, *spacing after 6 pt*)

Nama Penulis¹ Nama Penulis² Nama Penulis³

(Penulis pertama¹, penulis kedua² dan seterusnya menggunakan Garamond 11, Bold, spasi 1, simbol korespondensi)

Afiliasi (Program Studi, Perguruan Tinggi, Negara)

DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.nomor artikel
(Book Antiqua 11, spasi 1, *spacing after 6 pt*)

Abstrak (Garamond 14, Bold, spasi 1, *spacing before 6 pt, after 6 pt*)

Abstrak terdiri dari 150-200 kata, berikan uraian singkat terkait problematika dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian dan pembahasan. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal. Kata kunci untuk menggambarkan masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian. Kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Katalog judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan adanya kata kunci tersebut. (Garamond 11, reguler, spasi 1, *spacing before 6 pt, after 6 pt*)

Kata Kunci: *isi; format; artikel.*

Abstract

The abstract consists of 150-200 words, providing a brief description of the research problem and objectives, methods used, and research results and discussion. The abstract should focus primarily on the research results. The abstract is written in Indonesian and English. The abstract is typed with single spacing. Keywords are used to describe the problem being studied and the key terms that form the basis of the research. Keywords can be single words or combinations of words. There should be 3-5 keywords. These keywords are necessary for computerization. The catalog of research titles and abstracts is made easier with these keywords. (Garamond 11, reguler, spasi 1, *spacing before 6 pt, after 6 pt*)

Keywords: *content; formatting; article.*

Copyright (c) 2025 Nama Penulis

☐ Corresponding author :

Email Address : email koresponden@gmail.com (alamat, koresponden)

PENDAHULUAN

(GARAMOND 12, BOLD, SPASI 1,15, SPACING BEFORE 0 PT, AFTER 0 PT)

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan 1,15 spasi (atau mengikuti ketentuan penulisan jurnal ilmiah tempat artikel tersebut hendak diterbitkan).

Untuk artikel yang nantinya diterbitkan pada Journal Al-Mabrur, aturan rinci format artikel mengikuti ketentuan format artikel pada Journal Al-Mabrur tersebut. Format artikel di dalam template ini merupakan format umum yang disepakati oleh tim untuk pengembangan Journal Al-Mabrur.

Template untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word, dan selanjutnya disimpan dalam format doc atau docx. File *template* format artikel ini dan dapat diunduh di laman Journal Al-Mabrur.

Template ini memungkinkan penulis artikel untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara relatif dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel elektronik yang diunggah ke dalam Journal Al-Mabrur. Sedangkan pada bagian teks Journal Al-Mabrur menggunakan font: (Book Garamond 11, regular, spasi 1.15. before 0 pt, after 0 pt). Untuk referensi pada Journal Al-Mabrur menggunakan (mendeley, zetero).

METODOLOGI

Pada bagian ini Journal Al-Mabrur menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian dengan baik; (2) cukup menjelaskan populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) Lokasi Penelitian; (4) Instrumen penelitian untuk teknik pengumpulan data; (5) teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, kebijakan, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu dalam proses pengumpulan data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

Singkatan dan Akronim

Singkatan yang sudah umum seperti seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

Satuan

Penulisan satuan di dalam artikel memperhatikan aturan sebagai-berikut:

1. Gunakan SI (MKS) atau CGS sebagai satuan utama, dengan satuan sistem SI lebih diharapkan.
2. Hindari penggabungan satuan SI dan CGS, karena dapat menimbulkan kerancuan, karena dimensi persamaan bisa menjadi tidak setara.
3. Jangan mencampur singkatan satuan dengan satuan lengkap. Misalnya, gunakan satuan “Wb/m²” or “webers per meter persegi”, jangan “webers/m²”.

Persamaan

Anda seharusnya menuliskan persamaan dalam *font Book Antique* atau *font Symbol*. Jika terdapat beberapa persamaan, beri nomor persamaan. Nomor persamaan seharusnya berurutan, letakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan *font italic* untuk variabel, huruf tebal untuk vektor.

Gambar dan Tabel

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Format Tabel

Kepala Tabel	Kepala Kolom Tabel	
	Sub-kepala Kolom	Sub-kepala Kolom
Isi	Isi tabel	Isi tabel

Gambar 1. keterangan gambar



Kutipan dan Acuan

Pada sebuah karya tulis artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulis. Gagasan yang telah lebih dahulu dikemukakan oleh pihak lain tersebut diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka harus disusun secara lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, setiap sumber yang tercantum dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam isi artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel wajib dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, sumber yang dimasukkan ke dalam

Daftar Pustaka harus memadai. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis, dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditetapkan oleh jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti buku pedoman.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel ilmiah dilakukan secara tidak langsung. Gagasan yang dikutip tidak dituliskan sama persis dengan teks aslinya, melainkan disajikan dalam bentuk ringkasan atau simpulan. Sebagai contoh, Santoso (2015:6) menyatakan bahwa kecepatan mencakup gerakan ke depan dengan tenaga dan kemampuan maksimal, kemampuan kontraksi otot atau sekelompok otot secara cepat dan terputus-putus, serta kemampuan reaksi otot atau kelompok otot terhadap rangsangan dalam tempo yang singkat.

Acuan merupakan penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) bentuk pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan peminjaman, bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembaca mengenai siapa dan dari mana gagasan tersebut diperoleh. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun terbit sumber informasi, dan/atau nomor halaman tempat informasi tersebut diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhirnya. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dengan menggunakan tanda kurung buka dan kurung tutup. Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dari kata yang mendahului dan mengikutinya dengan spasi. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir dengan spasi, tetapi tidak diakhiri dengan tanda titik. Nama pengarang ditulis tanpa spasi setelah tanda kurung buka dan diikuti tanda koma. Tahun penerbitan ditulis setelah koma dan diberi spasi. Nomor halaman dituliskan setelah tanda titik dua tanpa spasi dan diakhiri dengan tanda kurung tanpa spasi. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan pengetahuan atau informasi kepada pembaca (Habibi, 2021:1).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulis tersebut. Namun, apabila nama pengarang tetap ingin dicantumkan di akhir kalimat, acuan dapat dituliskan di bagian akhir teks. Contohnya: menurut fajri (2020:1), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan pengetahuan atau informasi kepada pembaca.

Nama dua pengarang dalam satu karya dihubungkan dengan kata *dan*. Tanda titik koma (;) digunakan untuk memisahkan dua pengarang atau lebih dari dua pengarang yang berasal dari karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan pengetahuan atau informasi kepada pembaca (Riebel dan Roger, 1980:5). Jika melibatkan dua pengarang dari dua karya yang berbeda, penulisannya menjadi: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan pengetahuan atau informasi kepada pembaca (Fajri, 2020:4; Habibi, 2021:5).

Apabila jumlah pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan, sedangkan nama pengarang lainnya digantikan dengan singkatan *dkk.* (dan kawan-kawan). Singkatan *dkk.* ditulis terpisah dari nama pengarang dengan spasi, diikuti tanda titik dan koma. Contohnya: membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Abizal dkk., 2019:8).

Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan kumpulan karya tulis yang dibaca oleh penulis dalam proses penyusunan artikel dan kemudian digunakan sebagai acuan. Dalam artikel ilmiah, Daftar Pustaka wajib dicantumkan sebagai pelengkap acuan sekaligus sebagai petunjuk sumber rujukan. Penulisan Daftar Pustaka harus mengikuti ketentuan yang tercantum dalam pedoman ini. Untuk memudahkan dan menjaga konsistensi penulisan, Daftar Pustaka dianjurkan menggunakan aplikasi pengutipan otomatis, seperti Mendeley, Zotero, atau aplikasi sejenis lainnya.

SIMPULAN

Simpulan menyajikan ringkasan uraian hasil dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut, dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Diperlukan)

Apabila diperlukan, ucapan terima kasih kepada pihak tertentu, seperti sponsor penelitian, disampaikan secara singkat, jelas, dan objektif, tanpa menggunakan ungkapan yang bersifat berlebihan.

Referensi :

Daftar Pustaka / Referensi menggunakan Konsep APA Style. Contoh APA Style menggunakan Aplikasi Mendeley:

Gunawan, B.I. (2017), The Influence of Exotic Service Quality Towards Overall Satisfaction at Hotels in Makassar. New Delhi: Serialjournals.

(Garamond 11, Regular, spasi 1.5, spacing before 0 pt, after 0 pt)